



**DISKRIMINASI SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM
PERSPEKTIF SIMONE DE BEAUVOIR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

Kristoanus Pratama Putra Halley

NPM: 19. 75. 6611

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Kristoanus Pratama Putra Halley
2. NPM : 19.75.6611
3. Judul Skripsi : Diskriminasi Seksual terhadap Perempuan dalam Perspektif Simone de Beauvoir

4. Pembimbing :

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Leo Kleden

3. Dr. Puplius Meinrad Buru



5. Tanggal diterima : 16 November 2022

6. Mengesahkan :
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Agama Katolik
Pada
Tanggal ujian, 08 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

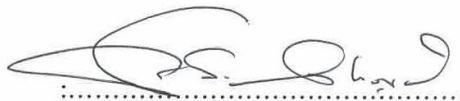


Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic


.....

2. Dr. Leo Kleden


.....

3. Dr. Puplius Meinrad Buru


.....

...

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristoanus Pratama Putra Halley

NPM : 19. 75. 6611

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 16 Juni 2023

Yang menyatakan



Kristoanus Pratama Putra Halley

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristoanus Pratama Putra Halley

NPM : 19. 75. 6611

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Diskriminasi Seksual terhadap Perempuan dalam Perspektif Simone de Beauvoir** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 16 Juni 2023

Yang menyatakan



Kristoanus Pratama Putra Halley

KATA PENGANTAR

Diskriminasi seksual merupakan problem gender yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat. Perbedaan status gender melahirkan berbagai bentuk ketidakadilan dalam relasi antara laki-laki dan perempuan. Dominasi kekuasaan, otoritas yang absolut dan tingkat superioritas kaum laki-laki memberi ruang yang besar bagi lahirnya praktik diskriminasi terhadap perempuan. Di samping itu, ruang budaya patriarki cenderung melanggengkan adanya kekuasaan laki-laki yang menindas kaum perempuan. Berkaitan dengan diskriminasi seksual terhadap perempuan, Simone de Beauvoir melihat adanya ketimpangan relasi antara perempuan dan laki-laki. Perempuan menjadi jenis kelamin kedua (*second sex*) dalam pandangan kaum laki-laki. Pandangan ini menjustifikasi praktik relasi subordinasi yang mengobjekkan keberadaan kaum perempuan.

Feminisme eksistensial Simone de Beauvoir menjadi upaya untuk menjawab praktik diskriminasi seksual terhadap perempuan. Melalui feminisme eksistensial Simone de Beauvoir berusaha untuk membangun kembali kebebasan perempuan dalam menghidupi harkat dan martabatnya sebagai perempuan. Perempuan hendaknya menjadi pribadi yang sadar akan eksistensi dirinya sebagai manusia yang bebas dari belenggu penindasan dan ketidakadilan. Dengan demikian, perempuan menjadi pribadi yang sama, setara dan sederajat dengan laki-laki dalam menghidupi perannya baik dalam lingkup kehidupan pribadi, keluarga maupun masyarakat.

Penyelesaian karya ilmiah ini tidak akan tercapai tanpa adanya pembelajaran, pembinaan, bimbingan dan pertemuan dengan berbagai pihak. Penulis sungguh menyadari bahwa ada banyak pihak yang rela mengulurkan tangannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Allah Yang Maha Kuasa karena segala berkat dan bimbingan Roh Kudus-Nya penulis dapat memulai dan mengakhiri skripsi ini.

2. IFTK Ledalero yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk belajar dan menimba ilmu pengetahuan.
3. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic sebagai dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, kerendahan hati dan keterbukaan telah meluangkan waktu untuk memberikan ide, usul saran dan kritik yang sangat bermanfaat dalam menemukan solusi atas setiap persoalan yang dialami oleh penulis sehingga karya ilmiah ini menjadi sangat kaya akan sajian intelektual.
4. Dr. Leo Kleden sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran, ide dan kritikan guna memperjelas isi dari skripsi ini.
5. Serikat Sabda Allah (SVD), Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, Pater Prefek, para frater Unit St. Yosef Freinademetz Ledalero dan teman-teman seangkatan yang dengan caranya sendiri memberi motivasi dan inspirasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Alm. Bapak Benediktus Heribertus, Mama Erosvita Helena Nona, Kakak Paulina Adenona Halley, Kakak Fransiska Heliana Halley, Kakak Kristina Vinolia Halley dan Adik Maria Claudia Dua Nurak Halley yang dengan penuh cinta mendukung dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sebagai penyempurnaan agar skripsi ini menjadi lebih baik dan berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Ledalero, 16 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Kristoanus Pratama Putra Halley, 19.75.6611. *Diskriminasi Seksual terhadap Perempuan dalam Perspektif Simone de Beauvoir*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan hakikat diskriminasi seksual terhadap perempuan, (2) menjelaskan pandangan feminisme Simone de Beauvoir dan (3) melihat realitas problem diskriminasi seksual terhadap perempuan dalam perspektif Simone de Beauvoir. Metode penulisan yang dipakai adalah metode deksriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data melalui studi kepustakaan. Penulis menggunakan buku-buku, literatur-literatur dan sumber tulisan lainnya untuk memperdalam tema yang diangkat oleh penulis.

Diskriminasi seksual terhadap perempuan merupakan problem sosial yang marak terjadi dalam kehidupan masyarakat. Praktik diskriminasi seksual yang terjadi dalam bentuk penindasan, kekerasan, pembunuhan, intimidasi dan pelecehan seksual mereduksi martabat luhur seorang perempuan dan melanggengkan adanya pelanggaran terhadap hak asasi manusia.

Simone de Beauvoir melihat problem diskriminasi seksual dalam masyarakat sebagai bentuk penyimpangan terhadap hak dan martabat perempuan serta melegitimasi kekuasaan laki-laki. Beberapa pandangan diuraikan oleh Simone de Beauvoir berkaitan dengan problem diskriminasi seksual terhadap perempuan yakni gambaran perempuan sebagai yang lain (*liyan*), perempuan sebagai pribadi inferior yang teralienasi, perbedaan seksual sebagai bentuk diskriminasi dan budaya maskulin sebagai peluang lahirnya praktik diskriminasi seksual terhadap perempuan.

Sebagai upaya untuk menjawab problem diskriminasi seksual terhadap perempuan, Simone de Beauvoir menggagas konsep feminisme eksistensial. Perjuangan feminisme eksistensial bertujuan untuk menghidupkan kembali kesadaran kaum perempuan dalam mengekspresikan harkat dan martabatnya sebagai seorang perempuan. Melalui feminisme eksistensial, kaum perempuan diarahkan untuk mampu mengekspresikan diri dengan menjalankan peran mereka secara aktif dan produktif dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci: Simone de Beauvoir, diskriminasi seksual, feminisme dan feminisme eksistensial.

ABSTRACT

Kristoanus Pratama Putra Halley, 19.75.6611. *Sexual Discrimination against Woman in the Perspective of Simone de Beauvoir*. Essay. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This study aims to (1) describe and explain the essence of sexual discrimination against women, (2), explain about feminism of Simone de Beauvoir and (3) looking at the reality of the problem of sexual discrimination against women in the perspective of Simone de Beauvoir. The method used this study is descriptive qualitative method by collecting the source by literature study. The author uses books, literatures, and other writing sources that help author to deepen the theme raised by the author.

Sexual discrimination against women is a social problem that often occurs in people's lives. The practice of sexual discrimination that occurs in the form of oppression, violence, intimidation and sexual harassment reduces the noble dignity of woman and legitimizes violations of human rights.

Simone de Beauvoir sees the problem of sexual discrimination in society as a form of deviation from the rights and dignity of women which legitimizes the authority of men. Simone de Beauvoir has several perspectives regarding the problem of sexual discrimination against women are the image of women as another (*liyan*), women as alienated inferior individuals, sexual differences as a form of discrimination and masculine culture as an opportunity for the practice of sexual discrimination against women.

As an effort to answering the problem of sexual discrimination against women, Simone de Beauvoir initiated the concept of existential feminism. Existential feminism aims to revive the awareness of women in expressing their dignity as women. Through existential feminism, women are directed to be able to express themselves by carrying out their roles actively and productively in personal, family and social life.

Keywords: Simone de Beauvoir, sexual discrimination, feminism and existential feminism

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II HAKIKAT DISKRIMINASI SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN 10	
2.1 Pengantar	10
2.2 Hakikat Diskriminasi	10
2.2.1 Pengertian Diskriminasi	10
2.2.1.1 Pengertian Etimologi	10
2.2.1.2 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	11
2.2.1.3 Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan	11
2.2.1.4 Menurut Para Ahli	12
2.2.1.5 UU No. 39 Tahun 1999	14
2.2.1.6 Kesimpulan	14
2.2.2. Tipe-Tipe Diskriminasi	15
2.2.2.1 Diskriminasi Langsung.....	15
2.2.2.2 Diskriminasi Tidak Langsung	16
2.2.3 Bentuk-Bentuk Diskriminasi	16
2.3 Hakikat Seks	18
2.3.1.1 Pengertian Etimologi.....	18
2.3.1.2 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia	18
2.3.1.3 Menurut WHO	19
2.3.1.4 Menurut Para Ahli	19

2.3.1.5 Kesimpulan	22
2.3.2 Identitas Seksual	22
2.3.3 Perilaku Seksual	24
2.3.4 Etika Seksual	24
2.4 Diskriminasi Seksual.....	25
2.4.1 Diskriminasi Seksual terhadap Perempuan	26
2.4.2 Kekerasan Seksual Sebagai Bentuk Diskriminasi	28
2.4.2.1 Kekerasan Seksual terhadap Perempuan	28
2.4.2.2 Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual terhadap Perempuan.....	29
2.4.2.3 Faktor Penyebab Kekerasan Seksual terhadap Perempuan	33
2.4.2.4 Dampak Kekerasan Seksual terhadap Perempuan	35
2.5 Kesimpulan.....	35
BAB III FEMINISME SIMONE DE BEAUVOIR.....	37
3.1 Pengantar	37
3.2 Gambaran tentang Feminisme	37
3.2.1 Hakikat Feminisme	37
3.2.2 Gelombang Gerakan Feminisme	40
3.2.3 Gerakan-gerakan Feminisme.....	42
3.2.3.1 Feminisme Liberal.....	42
3.2.3.2 Feminisme Sosialis	43
3.2.3.3 Feminisme Radikal.....	45
3.3 Feminisme Simone de Beauvoir	46
3.3.1 Biografi Singkat Simone de Beauvoir	46
3.3.2 Karya-karya Simone de Beauvoir	48
3.3.3 Feminisme Eksistensial Simone de Beauvoir	50
3.3.3.1 Basis Feminisme Eksistensial Simone de Beauvoir.....	50
3.3.3.2 Corak Feminisme Eksistensial Simone de Beauvoir.....	52
3.3.3.3. Karakteristik Feminisme Eksistensial Simone de Beauvoir	54
3.3.3.4 Perjuangan Feminisme Eksistensial Simone de Beauvoir dalam Ranah Domestik dan Publik	56
3.4 Kesimpulan.....	57
BAB IV DISKRIMINASI SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF SIMONE DE BEAUVOIR.....	59
4.1 Pengantar	59
4.2 Diskriminasi Seksual terhadap Perempuan menurut Simone de Beauvoir	59
4.2.1 Perempuan sebagai <i>Liyan</i>	59
4.2.2 Perempuan sebagai Pribadi Inferior yang teralienasi	61
4.3 Perbedaan Seksual sebagai Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan.....	63
4.4 Budaya Maskulin: Peluang Diskriminasi Seksual terhadap Perempuan	65
4.5 Feminisme Eksistensial Simone de Beauvoir sebagai Alternatif Menjawab Persoalan Diskriminasi Seksual.....	67
4.5.1 Transendensi Feminin: Mewujudkan Kebebasan Perempuan	67
4.5.2 Perjuangan <i>Self Oriented</i>	69

4.5.3 Konstruksi Martabat Perempuan	71
5.6 Kesimpulan.....	72
BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	76
5.2.1 Bagi Negara	76
5.2.2 Bagi Masyarakat	77
5.2.3 Bagi Keluarga	77
5.2.4 Bagi Perempuan	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79